

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. penguatan otonomi sekolah dalam aspek perencanaan bisa dilihat dengan dilibatkannya pihak komite dalam membahas RAPBS, Aspek pelaksanaan program kurikulum, proses belajar mengajar dan penilaian hal ini terbukti dengan dilibatkannya pihak komite dalam berbagai hal yang menyangkut perkembangan sekolah salah satunya adalah membahas pelaksanaan program kurikulum, proses belajar mengajar dan penilaian, dalam hal ini pihak komite dimintakan pertimbangan mengenai proses pembelajaran oleh para guru-guru. Aspek pengadaan sumber daya pendidikan terlihat pada keterlibatan komite sekolah dalam memberikan pertimbangan anggaran pada pengadaan UKS.
2. Peran komite sekolah sebagai pengontrol (*controlling agency*) dalam penguatan otonomi sekolah dalam aspek kontrol terhadap perencanaan sekolah, dibuktikan bahwa komite sekolah telah melakukan pengawasan terhadap proses perencanaan tersebut, pengawasan terhadap kualitas program sekolah, serta melakukan penilaian terhadap kualitas kebijakan sekolah. Dalam aspek kontrol terhadap pelaksanaan program sekolah terlihat dalam melakukan kontrol terhadap penggunaan dana dan pengawasan terhadap pelaksana setiap program yang dijalankan oleh sekolah. aspek kontrol terhadap output pendidikan terlihat dengan

terlibatnya komite sekolah dalam membahas hasil ujian nasional yang menyangkut hasil ujian nasional dan angka mengulang siswa.

3. Peran komite sebagai mediator (*eksekutif*) dalam penguatan otonomi sekolah dalam aspek perencanaan terlihat komite sekolah memberikan masukan berupa usulan berbagai program seperti dalam hal pengelolaan anggaran atau bantuan dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, dan menjadi perantara atau penghubung antara masyarakat dengan pihak sekolah. dalam aspek pelaksanaan program dilaksanakan dimana komite sekolah menjadi penghubung atau tim yang mensosialisasikan berbagai program yang ada di sekolah kepada masyarakat. aspek sumber daya komite sekolah berperan sebagai koordinator yang membantu sekolah dalam berbagai hal seperti memobilisasi bantuan atau sumbangan yang diberikan masyarakat kepada sekolah untuk menunjang program yang dilaksanakan oleh sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada di atas, maka peneliti memberikan beberapa masukan berupa saran yakni :

1. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi bahwa komite ikut berperan dalam penguatan otonomi sekolah. Hubungan yang baik antara pihak komite dan sekolah perlu dipertahankan sebagai upaya untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan

2. Bagi komite, harus lebih meningkatkan perannya sebagai penyaluran aspirasi serta prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan guna menunjang kemajuan pendidikan khususnya di sekolah SD Negeri 3 Bulontio Timur.
3. Bagi siswa, Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan menjadi pemacu bagi siswa dalam meningkatkan keaktifan belajar.
4. Bagi peneliti, Untuk para peneliti lainnya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, untuk menentukan faktor-faktor lain yang dapat mendukung peran komite sekolah dalam penguatan otonomi sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, rasul. 2009. *Peran Komite Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah*. <http://www.rasulakbar.wordpress.com> di akses tanggal 26 february 2014.
- Anonim. 2011. Fungsi dan Peranan Komite Sekolah. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/-fungsi-dan-peranan-komite-sekolah/>, diakses tanggal 12 Januari 2013
- Anonim. *Peranan Manajerial Kepala Sekolah dan Komite Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah*. <http://-emberproject.net/mbe59.Html>. di akses tanggal 26 february 2014.
- Cheng, Yin Choeng. 2003. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Jawa Barat*. Bandung: Dinas Propinsi Jawa Barat
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Tim Pengembangan Dewan Pendidikan Dan Komite Sekolah. 2003. *Acuan Operasional Dan Indikator Kinerja Dewan Pendidikan*. Jakarta.
- Depdiknas, 2001. *Partisipasi Masyarakat*. Pendidikan.Net
- Depdiknas, 2005. *Kurikulum berbasis kompetensi*. Pendidikan.Net
- Drs. Suryosubroto,B. 2012. *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2007. *Otonomi pendidikan; kebijakan otonomi daerah dan implikasinya terhadap penyelenggaraan pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Hasbullah.2006. *Otonomi Pendidikan*, Rajawali pers, jakarta
- Kepmendiknas. 2002. 044/U/2002 *tentang keberadaan komite sekolah bersama dewan pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Mulyasa. 2009. *Manajemen berbasis sekolah*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sujanto, Bedjo. 2007. *Manajemen pendidikan berbasis sekolah; model pengelolaan sekolah di era otonomi daerah*.CV. sagung seto: jakarta
- Lasimpala, Mastian. 2011. *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Disekolah Menengah Atas Negeri 1 Randangan Kabupaten Pohuwato*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta  
Undang-Undang RI No.25 tahun 2000 *Tentang Propenas*. Jakarta: Rajawali Pers